

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Standar Operasional Prosedur merupakan suatu pedoman atau sebuah acuan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja pada sebuah instansi atau perusahaan. Tanpa adanya standar operasional prosedur maka perusahaan tersebut tidak akan bisa berjalan dengan lancar dan melakukan pekerjaan yang akan dikerjakan, sebab adanya sebuah standar operasional prosedur ini perusahaan akan dapat mencapai sebuah visi misi yang sudah di rancang dari awal dan juga sangat membantu sekali dalam proses perkembangan perusahaan. karena jika standar operasional prosedur tidak diterapkan dengan baik, maka dampaknya juga akan kepada kinerja sumber daya manusia dan pada akhirnya kualitas produksi juga tidak baik. Dengan adanya Standar Operasional Prosedur penyelenggaraan administrasi dapat berjalan dengan pasti, sehingga dalam berbagai bentuk penyimpangan dapat dihindari.

Menurut Sailendra (2015:11) standar operasional prosedur merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar.

Menurut insani (2010:1) standar operasional prosedur adalah dokumen yang berisi serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi perkantoran yang berisi cara melakukan pekerjaan, waktu pelaksanaan, tempat penyelenggaraan dan actor yang berperan dalam kegiatan.

PT Nusa Alam Lestari adalah perusahaan pertambangan dalam negeri. Pada tahun 2006 PT Nusa Alam Lestari mendapatkan legalitas untuk eksploitasi melalui Keputusan Walikota

Sawahlunto Nomor: 05.03. PERINDAGKOP TAHUN 2006, tanggal 27 Maret 2006 tentang pemberian kuasa pertambangan eksploitasi (KW 1373 NAL 3602) dengan luas kurang lebih 100 Hektar dan berlaku selama 7 tahun. PT Nusa Alam Lestari memiliki 2 alternatif pemasaran: alternatif pertama adalah pemasaran dan penjualan batubara dilakukan dengan membentuk mitra usaha (*strategic business partnership*) dengan pihak PLN PLTU Ombilin

Kegiatan standar operasional prosedur pada sebuah kantor khususnya di PT Nusa Alam Lestari sudah menerapkan standar prosedur kerja dan juga termasuk standar prosedur kepada karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. pelaksanaan standar prosedur kerja pada PT Nusa Alam Lestari pada setiap bidang pekerjaan mempunyai tugas masing-masing untuk mendukung pimpinan mencapai sebuah tujuan organisasi.

Dalam PERMENPAN PER/21/M-PAN/11/2008 disebutkan bahwa pembuatan SOP harus memenuhi prinsip-prinsip antara lain adalah kemudahan dan kejelasan, efisiensi dan efektivitas, ketekunan, keselarasan, berorientasi kepada pengguna, dinamis, kepatuhan terhadap hukum, dan kepastian hukum.

Pada tahun 2004 PT Nusa Alam Lestari memulai kegiatan penambangan dengan *eksplorasi* PT Bukit Asam Persero Tbk. Pada tahun 2006 PT Nusa Alam Lestari mendapat perizinan untuk melakukan kegiatan penambangan dan bekerja sama dengan kontraktor PT Arka Ananta untuk melakukan kegiatan penambangan menggunakan metode tambang terbuka (*Open Pit*).

PT Arka Ananta melakukan kegiatan penambangan tanpa melakukan kegiatan peledakan sehingga menyebabkan produksi tidak maksimal, pada tahun 2008 PT Nusa Alam Lestari mengambil alih langsung untuk melakukan kegiatan penambangan dengan menggunakan kegiatan

peledakan dan berakhir pada tahun 2011 dikarenakan sudah tidak ekonomis lagi dilakukan tambang terbuka. Dari tahun 2011 PT Nusa Alam Lestari melanjutkan kegiatan penambangan menggunakan metode tambang bawah tanah dikarenakan masih banyak cadangan batu bara.

Kecendrungan produksi industri batu bara pada PT Nusa Alam Lestari pada saat ini berjalan dengan baik. Namun apabila terjadi hujan penambangan batu bara tidak bisa dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya longsor atau kecelakaan lainnya yang dapat merugikan semua bagian di perusahaan. Karena sejak tahun 2011 PT Nusa Alam Lestari menggunakan metode tambang bawah tanah yang bisa saja menyebabkan longsor bila terjadi hujan. Sedangkan untuk cadangan batu bara yang terdapat pada PT Nusa Alam Lestari diperkirakan masih ada sampai 10 tahun yang akan datang karena masih banyaknya lapisan batu bara yang bisa diambil nantinya.

Dalam kegiatan PT Nusa Alam Lestari tidak terlepas dari pentingnya perhatian terhadap standar operasional prosedur karena semua kegiatan perusahaan harus diatur sedemikian rupa bertujuan untuk mendukung proses produksi, jika hal ini tidak diperhatikan dengan baik oleh pimpinan atau HRD pada perusahaan akan berakibat sangat fatal dan proses produksi tidak akan berjalan atau tidak akan mencapai suatu target yang telah ditetapkan. Hal lain yang bisa terjadi jika standar operasional prosedur tidak berjalan dengan baik akan sangat berdampak buruk pada semua bagian di perusahaan seperti organisasi, operasional, manajerial, personal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun laporan magang dengan judul **“Standar Operasional Prosedur Produksi Batubara di PT Nusa Alam Lestari.”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana Standar Operasional Prosedur Produksi Batubara pada PT Nusa Alam Lestari.
2. Bagaimana kendala dalam penerapan SOP pada PT Nusa Alam Lestari.
3. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam penerapan SOP pada PT Nusa Alam Lestari.

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan magang adalah:

1. Untuk mengetahui Standar Operasional Prosedur produksi pada PT Nusa Alam Lestari.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang terdapat dalam penerapan SOP produksi pada PT. Nusa Alam Lestari.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala dalam penerapan SOP produksi pada PT. Nusa Alam Lestari.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

A. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana untuk menjembatani perusahaan untuk bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis.

B. Bagi Akademik

Dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas pada saat selesai melaksanakan studinya di perguruan tinggi dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kerja.

1.5 Tempat dan Waktu

Adapun tempat dan waktu magang sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan di bahas adalah PT Nusa Alam Lestari area Sawahlunto. Dan sebagai waktu yang di tentukan oleh diploma III dalam kegiatan magang ini adalah 40 hari kerja. Penulis berharap kegiatan ini berjalan dengan baik,sesuai dengan harapan dan menghasilkan kinerja yang baik.

1.6 Sistematika Penyusunan Laporan Magang

BAB 1 PENDAHULUAN

Mencangkup latar belakang,rumusan masalah,tujuan kegiatan magang,manfaat kegiatan magang,dan sistematika penyusunan laporan magang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menggambarkan tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan profilperusahaan PT Nusa Alam Lestari,kegiatan utama yang dilakukan dalam institusi,bentuk jasa yang ditawarkan serta visi dan misi PT Nusa Alam Lestari,stratergi perusahaan dan struktur organisasi PT Nusa Alam Lestari.

BAB IV PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil kegiatan magang yang dilakukan berkaitan dengan Stanndar Operisional Prosedur (SOP) dalam memproduksi batu bara pada PT Nusa Alam Lestari.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis untuk lembaga dan penelitian lainnya yang didasarkan pada data penelitian.

